

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat barang/jasa. Hal terpenting dari barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena atau gejala social adalah makna di balik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.<sup>1</sup>

Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.<sup>3</sup>

Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan mengungkapkan mengenai bagaimana penyesuaian diri pada wanita yang memasuki masa menopause, yang kemudian akan di catat, dianalisis, dan

---

<sup>1</sup> Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), 22.

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Arr-Ruzz Media, 2012), 22.

<sup>3</sup> Mardalis, *metode penelitian suatu pendekatan proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999),26.

menginterpretasikan mengenai hal-hal apa saja yang terjadi saat observasi di lingkungan Desa Bagelenan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti kualitatif disebut sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan *focus* penelitian, memilih informan sebagai sumber data dan membuat kesimpulan dan temuannya.<sup>4</sup>

Peran peneliti adalah sebagai partisipasi penuh serta kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu peneliti agar dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

## **C. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Bagelenan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar, yang mana di Desa tersebut hampir semua dari wanita yang memasuki masa menopause masih mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri, seperti wanita tersebut banyak yang mengalami nyeri otot, pegal-pegal, stress dalam menghadapi menopause dan banyak wanita yang tidak mau dikatakan tua.

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 222.

## D. Populasi dan sampel penelitian

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang memasuki masa *menopause* di Desa Bagelenan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup>

### 2. Sampel

#### a. Teknik pengambilan sampel

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive propotional random sampling*. Purposive sampling menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup> Adapun langkah-langkah untuk mengambil subjek yang menjadi sampel ini dilakukan dengan cara:

1. Mencari data wanita yang memasuki masa menopause di pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) Desa Bagelenan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.
2. Menentukan subjek yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini adalah wanita yang memasuki masa menopause yang berusia 40-51 tahun keatas.

Dalam *propotional random sampling*, penentuan anggota sampel peneliti mengambil wakil dari tiap kelompok yang ada dalam

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 80.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 68.

populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada dalam masing-masing kelompok tersebut.

**Tabel. 2 Jumlah Wanita yang Memasuki Masa Menopause yang di Jadikan Sampel Penelitian**

No.	Usia	Jumlah wanita yang memasuki <i>menopause</i>	sampel
1.	40 – 45 Tahun	8 orang	3
2.	46 – 50 Tahun	7 orang	3
3.	51 keatas	5 orang	3

b. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, sampel yang diambil dari populasi menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.<sup>7</sup> Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wanita yang memasuki masa menopause yang berusia mulai dari 40 tahun sampai 51 tahun keatas.

**E. Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan

---

<sup>7</sup> Ibid., 218.

seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya di bagi kedalam kata-kata dan tindakan. Sumber data tertulis, foto, dan statistik.<sup>8</sup> Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder yaitu:

1. Sumber Data Primer.

Sumber data primer dalam penelitian ini didapat melalui wawancara dan observasi, dengan subjek yang memasuki masa menopause di Desa Bagelenan, oleh karenanya sumber data primer berbentuk kata-kata, informasi, penjelasan, persepsi dan tindakan yang tergambarkan dalam fenomena keseharian yang sedang berlangsung.

2. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder berupa dokumentasi, buku-buku, artikel dalam jurnal, dan laporan-laporan yang ada sebelumnya.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* ( kondisi yang alamiah), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi. Berikut pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif:

1. Wawancara

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong. Ma, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 157.

Wawancara adalah sebuah komunikasi yang dilakukan untuk mencari sebuah data melalui sebuah pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara, wawancara biasanya dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendapat secara lisan dari seseorang (yang lazim disebut sebagai responden) untuk mencari sebuah informasi.<sup>9</sup>

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dan tidak terstruktur dimana wawancara semi terstruktur adalah dalam pelaksanaannya, wawancara ini lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan lebih terbuka. Pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti harus mendengar secara teliti dan mencatat semua yang dikemukakan oleh responden.<sup>10</sup> Pedoman wawancara yang digunakan berdasarkan teori Schneider tentang penyesuaian diri.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lagger, agenda dan sebagainya.<sup>11</sup> Metode ini merupakan suatu metode

---

<sup>9</sup> Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2008) 69.

<sup>10</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 225.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993),192.

pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan alat perekam suara dan foto dengan catatan mendapat persetujuan dari subjek.

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisa data selalu menggunakan metode induktif, yaitu proses analisa yang menjelaskan dari data-data yang bersifat mikro atau khusus kepada penjelasan atau gambaran yang bersifat umum. Dalam penelitian ini juga proses analisa data berlangsung secara simultan dengan proses pengumpulan data.<sup>12</sup>

#### **1. Reduksi Data.**

Proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dari lapangan.

#### **2. Penyajian Data.**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

---

<sup>12</sup> Suyanto, 69.

kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan.

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Data yang sudah direduksi dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari perolehan data-data penelitian di lapangan.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan uji kredibilitas dan keabsahan dari data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Yaitu suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data yang telah diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi berikut:

### 1. Triangulasi dengan sumber.

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 178.



Yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat keabsahan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat diperoleh dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

## 2. Triangulasi dengan metode

Yaitu dengan membandingkan data hasil penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.